



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR ISTILAH	xviii
ABSTRAK	xxi

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.1.1. Indonesia sebagai negara kepulauan.....	1
1.1.2. Permukiman pasca reklamasi pantai.....	3
1.1.3. Perilaku keruangan masyarakat pasca reklamasi pantai... 6	
1.1.4. Nilai dan makna masyarakat dalam pengetahuan.....	6
1.2. Konteks Penelitian.....	9
1.2.1. Pertanyaan penelitian.....	11
1.2.2. Keaslian penelitian.....	12
1.2.3. Tujuan dan manfaat penelitian.....	44

BAB II. PERSPEKTIF TEORI

2.1. Permukiman Pesisir.....	46
2.2. Ruang Pesisir sebagai Properti Sumber Daya Alam.....	48
2.3. Peraturan Ruang Tanah Adat.....	52
2.4. Kampung Urban.....	59
2.5. Lingkungan dan Perilaku Manusia.....	62



2.6. Seting Perilaku.....	66
2.7. <i>Environmental Press</i>	71
2.8. <i>Coping Strategy</i>	73
2.9. Makna Lingkungan dan Arsitektur.....	77
2.9.1. Makna lingkungan.....	78
2.9.1.1. Pendekatan semiotik.....	80
2.9.1.2. Pendekatan simbolik.....	86
2.9.1.3. Pendekatan komunikasi non verbal.....	89
2.9.2. Makna dalam arsitektur.....	91
2.9.2.1. Konotatif arsitektur.....	95
2.9.2.2. Denotatif arsitektur.....	96
2.10. <i>State of The Art</i> Penelitian Makna Ruang Permukiman.....	97

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Penentuan Paradigma Penelitian.....	105
3.2. Paradigma Fenomenologi Husserl.....	108
3.2.1. Fenomena.....	109
3.2.2. Intensional.....	109
3.2.3. Reduksi.....	113
3.3. Cara Penelitian	121
3.3.1. Langkah <i>grand tour</i>	121
3.3.2. Penentuan informan.....	123
3.3.3. Pengumpulan data lapangan.....	124
3.3.4. Analisis data induktif	126
3.3.5. Triangulasi.....	128

BAB IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Profil Daerah Penelitian.....	130
4.2. Sejarah Kota Manado dan Kelurahan Titiwungen Selatan.....	135
4.3. Sejarah Pembentukan Kelompok Masyarakat Pemukim.....	146
4.4. Sejarah Reklamasi Pantai Manado.....	151



BAB V. TEMA-TEMA PENELITIAN

5.1. Ruang Rumah <i>Budel</i>	158
5.2. Ruang <i>Baku Mara</i>	170
5.2.1. <i>Baku mara</i> antara masyarakat dengan pembeli <i>kintal tanah</i>	171
5.2.2. <i>Baku mara</i> antara gereja dan pembeli <i>kintal tanah</i>	176
5.2.3. <i>Baku mara</i> antara pengrajin dan pembeli <i>kintal tanah</i>	179
5.2.4. <i>Baku mara</i> antara masyarakat dan reklamator.....	181
5.2.5. <i>Baku mara</i> antar <i>basudara</i>	186
5.3. Ruang <i>Hak Pasini</i>	187
5.4. Ruang Ekspresi Kelompok.....	200
5.5. Ruang Karakterisasi.....	205
5.6. Ruang <i>Tampa Mancari</i>	210
5.7. Ruang <i>Sama-sama</i>	222
5.8. Ruang Kesehatan Masyarakat.....	232
5.9. Ruang <i>Tampa Bermain</i>	238
5.10. Ruang <i>Evangelisasi</i>	245
5.11. Ruang untuk Beragama.....	251
5.12. Ruang Investasi.....	260

BAB VI. KONSEP-KONSEP PENELITIAN

6.1. Konsep <i>Hak Pasini</i>	267
6.2. Konsep Eksistensi Ruang.....	271
6.2.1. Eksistensi ruang spiritual.....	272
6.2.1.1. Eksistensi ruang spiritual masyarakat Muslim.....	273
6.2.1.2. Eksistensi ruang spiritual masyarakat Kristen.....	280
6.2.2. Eksistensi ruang ekonomi.....	285
6.2.3. Eksistensi ruang sosial.....	290
6.2.4. Eksistensi ruang budaya.....	294
6.3. Konsep Penyesuaian Diri.....	298



6.3.1. Penyesuaian masyarakat terhadap ruang.....	300
6.3.2. Penyesuaian ruang terhadap masyarakat.....	305
6.3.3. Penyesuaian ruang terhadap ruang.....	309
6.3.4. Penyesuaian masyarakat terhadap waktu.....	311
6.4. Konsep Konsensus Ruang.....	314
6.4.1. Konsensus antar masyarakat.....	315
6.4.2. Konsensus antar masyarakat dan pemerintah.....	316
6.4.3. Konsensus antar masyarakat dan reklamator.....	317
6.4.4. Konsensus antar pemerintah, reklamator dan masyarakat.....	318
6.5. Konsep Penanda Ruang.....	320
6.6. Konsep Strategi Pertahanan Ruang.....	326
6.7. Konsep Legitimasi Ruang.....	332

BAB VII. TEORISASI: RUANG PERMUKIMAN PASCA REKLAMASI

7.1. Dialektika Ruang Permukiman Pasca Reklamasi Pantai.....	339
7.1.1. Eksistensi ruang masyarakat.....	353
7.1.2. Strategi keruangan masyarakat pasca reklamasi pantai.....	362
7.2. Teori <i>Basudara</i> dalam Permukiman Pasca Reklamasi Pantai...	370
7.3. Dialog Teori <i>Basudara</i> dengan Kasus yang Lain.....	373
7.3.1. Dialog budaya <i>guyub</i> dengan <i>basudara</i>	373
7.3.2. Dialog <i>awig-awig</i> Desa Pakraman dengan <i>pasini</i>	377

BAB VIII. DIALOG TEORITIK

8.1. Dialog Teori <i>Basudara</i> dengan Teori Logika Ruang Sosial.....	382
8.2. Dialog Teori <i>Basudara</i> dengan Teori Produksi Ruang.....	387
8.3. Dialog Teori <i>Basudara</i> dengan Teori Ruang Publik.....	391
8.4. Dialog Teori <i>Basudara</i> dengan Teori Perubahan.....	399

BAB IX. KESIMPULAN, SUMBANGAN PENGETAHUAN, SARAN

9.1. Kesimpulan.....	408
----------------------	-----



9.2. Sumbangan Pengetahuan.....	411
9.3. Saran.....	413
DAFTAR PUSTAKA.....	414
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	424
1. NAMA-NAMA INFORMAN DI TITIWUNGEN SELATAN.....	422
2. GAMBAR-GAMBAR FOTO PENELITIAN.....	427